

Blocher/Chen/Lin

Manajemen Blaya

Diterjemahkan oleh: Dra. A. Susty Ambarriani, M.Si., Akt.





Salemba Empa McGraw-Hill Compani

BUKU SATU

Manajemen Biaya

Dengan Tekanan Stratejik

Edward J. Blocher

University of North Carolina at Chapel Hill Kenan-Flagler School of Business

Kung H. Chen

University of Nebraska School of Accountancy

Thomas W. Lin

University of Southern California Levanthal School of Accounting

Diterjemahkan oleh: Dra. A. Susty Ambarriani, M.Si., Akt.





Salemba Empat McGraw-Hill Companies, Inc.

MANAJEMEN BIAYA: Dengan Tekanan Stratejik Jilid 1

Cost Management: a strategic emphasis

Edward J. Blocher Kung H. Chen Thomas W. Lin

Diterjemahkan oleh: Dra. A. Susty Ambarriani, M.Si., Akt.



© 2000 Penerbit Salemba Empat Grand Wijaya Center Blok D-7 Jl. Wijaya 2, Jakarta 12160

Telp. : (021) 721-0207, 721-0238

Faks. : (021) 721-0207



McGraw-Hill Companies, Inc.

Edisi Bahasa Inggris © 1999 by The McGraw-Hill Companies, Inc.

All rights reserve. Print in the United State of America. Except as permitted under the United States Copyright Act of 1976, no part of this publication may be reproduced or distributed in any means, or store in a database or retrieval system, without the prior written permission of the publisher.

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Blocher, Edward J. Chen, Kung H. Lin, Thomas W.

Manajemen Biaya/Edward J. Blocher, Kung H. Chen, dan Thomas W. Lin – Edisi Pertama - Jakarta: Salemba Empat, 2000 2 jil.: 26 cm

ISBN No. 979-8190-90-4 (no. jil. lengkap) ISBN No. 979-8190-91-2 (jil. 1)

I. Judul

1. Manajemen

Untuk istri kami: Sandy, Mary, dan Angela Dan anak-anak kami: Joseph dan David Robert dan Melissa Bill dan Margaret



RIWAYAT PENULIS

Edward J. Blocher adalah Profesor Akuntansi pada Kenan-Flagler School of Business di University of North Carolina. Dia memperoleh gelar sarjana muda bidang ilmu ekonomi dari Rice University, gelar MBA dari Tulane University, dan PhD bidang akuntansi dari University of Texas di Austin. Dia berada di Northwestern University dan University of North Carolina sejak tahun 1976.

Profesor Blocher adalah anggota aktif dari American Accounting Association. Dia menyelenggarakan workshop bidang manajemen biaya di lembaga tersebut, serta mendirikan seksi Artificial Intelligence and Expert System. Dia saat ini juga aktif pada American Institute of CPAs sebagai bagian dari salah satu satuan tugas di lembaga tersebut.

Di samping aktif dalam berbagai organisasi akuntansi, Profesor Blocher paling aktif berkiprah di Institute of Management Accountant. Dia saat ini juga sebagai Certified Management Accountant (Akuntan Manajemen Bersertifikat) atau CMA, dan mengajar pada kursus persiapan mengikuti ujian CMA, serta sebagai bagian dari komite pendidikan nasional dalam Institute of Management Accountant. Di samping itu, dia tetap aktif dalam bagian Raleigh-Durham dari Institute of Management Accountant. Di bagian ini dia pernah menduduki beberapa jabatan dan saat ini dia menduduki direktur naskah.

Profesor Blocher adalah penulis sebuah buku tentang prosedur analitis (Prentice Hall), dan monografi penelitian tentang kecurangan manajemen (Institute of Management Accountants), serta ikut menjadi penulis tentang monografi dalam American Accounting Association dan American Institute of CPAs. Dia juga menjadi penulis artikel di berbagai jurnal seperti The Accounting Review, Management Accounting, Journal of Accountancy, Accounting and Business Research, Accounting, Organizations and Society, dan Auditing: A Journal of Practice and Theory.

Menerapkan penelitian dan pengajaran pada dunia nyata adalah hal yang penting bagi Profesor Blocher, yang telah terjun langsung dalam berbagai perusahaan dan organisasi untuk membantu mengembangkan produk, publikasi, dan bahan pengajaran. Dia adalah desainer utama dari suatu sistem analisa akuntansi untuk Prentice Hall Professional Software, dan pernah bekerja dengan Blue Cross and Blue Shield of North Carolina, American Institute of CPAs, KPMG Peat Marwick, Grant Thornton, Chancellor's Office pada University of North Carolina di Chapel Hill, dan masih banyak lagi.

Kung H. Chen adalah Profesor Akuntansi pada Streinhardt Foundation dan Direktur Program Sarjana di School of Accountancy dari University of Nebraska-Lincoln. Dia memperoleh gelar sarjananya dari National Taiwan University, gelar MBA dari West Virginia University, dan PhD dari University of Texas-Austin.

Profesor Chen telah mempublikasikan risetnya dalam berbagai jurnal, termasuk The Accounting Review, Encyclopedia of Accounting, Internal Auditor, Journal of Business Finance & Accounting, Behavioral Research in Accounting, Journal of Accounting Literature, Advances in Accounting, Finan-

cial Management, dan International Journal of Accounting. Dia telah mempresentasikan makalah-makalah penenelitiannya di beberapa negara termasuk Amerika Serikat, Selandia Baru, Jepang, Taiwan, Korea, dan Cina.

Thomas W. Lin adalah Profesor Akuntansi pada Leventhal School of Accounting di University of Southern California. Dia memperoleh gelar BA bidang business administration dari National Taiwan University, MBA dari National Chengchi University di Taiwan, MS bidang akuntansi dan sistem informasi dari UCLA, dan PhD bidang akuntansi dari Ohio State University. Dia berpengalaman sebagai akuntan manajemen, analis sistem, asisten presiden suatu perusahaan plastik multinasional, dan auditor komputer dalam perusahaan akuntansi internasional.

Profesor Lin telah mempublikasikan 3 buku dan lebih dari 50 paper di berbagai jurnal, termasuk *The Accounting Review, Journal of Management Accounting Research, Journal of Accountancy, Journal of Business Finance and Accounting, Advances in Accounting, Journal of Information Systems, IS Audit & Control Journal, dan Auditing: A Journal of Practice and Theory.* Dia sering menyampaikan seminar tentang manajemen biaya di Amerika Utara dan Asia.

Profesor Lin pernah bekerja dengan beberapa perusahaan, termasuk Times Mirror, Carnation, Western Refuse and Hauling, City of Chino, Formosa Plastics, Intex Plastics, Zee Toys, FCB Taiwan California Bank, dan General Bank. Dia aktif di American Accounting Association dan Institute of Management Accountants. Selain sebagai Certified Management Accountant (Akuntan Manajemen Bersertifikat) atau CMA, dia memperoleh penghargaan berupa Certificate of Distinguished Performance dari Institute of Certified Management Accountants.

KATA PENGANTAR

elama sepuluh tahun terakhir ini, kita melihat perubahan yang dramatis dalam cara pandang para pendidik dan praktisi terhadap akuntansi biaya. Perubahan pandangan ini merupakan akibat dari meningkatnya persaingan yang berkaitan dengan munculnya tehnologi informasi dan pemanufakturan yang baru, fokus pada pelanggan dan pertumbuhan pasar global. Informasi akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan arah strategi perusahaan. Secara khusus informasi biaya merupakan jenis informasi yang paling penting yang dibutuhkan oleh manajemen yang efektif. Oleh karena itu peran akuntan biaya menjadi berkembang. Jika dulu akuntan dipandang sebagai 'technical expert' (ahli tehnis) dalam hal metode dan prosedur akuntansi, maka sekarang akuntan ikut berpartisipasi dalam tim manajemen yang bersifat multifungsional. Metode akuntansi biaya yang bersifat prosedural memang penting, tetapi pengetahuan tentang bagaimana dan kapan harus menerapkan metode dan prosedur tersebut sama pentingnya untuk tujuan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Para pemilik perusahaan (employers) dewasa ini mencari orang yang profesional dalam hal akuntansi yang paham tentang lingkungan bisnis dan dapat menginterpretasikan informasi biaya yang penting untuk memberi kontribusi bagi keberhasilan perusahaan.

Buku teks kami yang baru, Manajemen Biaya: Dengan Penekanan Stratejik, mengarah pada kebutuhan terhadap perubahan yang disebutkan di atas. Tujuan kami menulis buku ini adalah menyiapkan para mahasiswa untuk memahami peran penting informasi manajemen biaya terhadap keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Untuk itu, kami menyajikan akuntansi biaya dan akuntansi manajemen dalam cara yang benar-benar baru. Pertama, dengan cara mengarahkan topik-topik dalam buku ibi sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, dan kedua, dengan cara menyajikan topik-topik dalam buku ini dalam hubungannya dengan konsep-konsep dasar strategi. Melalui buku ini, anda akan menemukan tema: Bagaimana topik-topik yang kita diskusikan secara lebih efektif dapat membantu perusahaan untuk bersaing dalam industrinya? Pembahasan tersebut membantu mahasiswa memahami bagaimana pemahaman teknik akuntansi biaya dapat lebih bermanfaat bagi perusahaan secara keseluruhan.

MENGAPA DITEKANKAN PADA STRATEGI?

Dengan menekankan pada aspek stratejik, *Manajemen Biaya*, melihat pada keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Laporan manajemen yang hanya berfokus pada hasil keuangan dalam jangka pendek tidak cukup. Setiap perusahaan yang sukses mempunyai keunggulan kompetitif yang didasarkan pada strategi yang unik. Strategi mengungkapkan faktor keberhasilan kritis (*critical success factors*) yang harus dicapai oleh perusahaan. Faktor-faktor keberhasilan tersebut meliputi ukuran-ukuran yang bersifat keuangan seperti laba dan ukuran yang bersifat non-keuangan seperti pengembangan produk baru, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Hanya melalui keberhasilan pada faktor sukses inilah perusahaan akan dapat mempertahankan

keunggulan kompetitif stratejiknya. Peran manajemen biaya (cost management) adalah mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan informasi kehandalan faktor-faktor kritis ini pada saat yang tepat. Informasi manajemen biaya menyediakan informasi kritis yang dibutuhkan oleh manajer untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategistrategi keberhasilan.

Selama lebih dari satu dekade, pendidik dan para praktisi manajemen biaya telah menyadari pentingnya tekanan stratejik dalam pendidikan akuntansi dan manajemen biaya. Oleh karena itu Accounting Education Change Commission, the American Institute of Certified Public Accountant (AICPA), the American Accounting Association seperti juga pada perusahaan-perusahaan akuntansi yang besar memandang perlu mengadakan perubahan dalam pendidikan akuntansi—Perubahan tersebut mencerminkan pertanggungjawaban yang lebih luas dari para praktisi akuntan. Harapannya sangat jelas bahwa akuntan harus mempunyai pengetahuan tentang bisnis dan dapat bekerja secara efektif sebagai bagian dari tim manajemen untuk keberhasilan perusahaan atau organisasi.

Suatu contoh dari kekuatan di balik perubahan tersebut adalah suatu survei terhadap 800 akuntan manajemen yang dirancang oleh Institute of Management Accountants (IMA) dan diselesaikan tahun 1996. Practice Analysis of Management Accounting mempublikasikan perubahan ekspektasi dari para manager puncak terhadap akuntan manajemen. Di samping hanya sebagai spesialis dalam pelaporan keadaan keuangan, saat ini manajer mengharapkan agar akuntan manajemen untuk mengembangkan dan menganalisa informasi yang mendukung keberhasilan perusahaan. Contohnya, seorang responden dari ITT automotive menyatakan bahwa akuntan manajemen harus jauh lebih memahami tentang operasi suatu usaha.

Indikator lain dari pentingnya strategi terdapat beberapa artikel rutin yang terdapat pada "Strategic Cost Management" (sejak Januari 1998) di majalah terbitan IMA, yaitu *Management Accounting*, yang diedit oleh Robin Cooper dan Regine Slagmulder. Artikel-artikel tersebut sebagian didukung oleh dua artikel Robin Cooper tentang perubahan akuntansi manajemen berjudul "Look Out, Management Accountants," pada *Management Accounting* terbitan bulan Mei dan Juni 1996. Cooper menekankan perlunya peranan akuntan manajemen dalam proses manajemen secara lebih luas dan aktif. IMA telah melakukan langkah yang lain. IMA telah menganugerahi suatu sertifikasi bernama Certificate in Financial Management, yang diberikan kepada akuntan menajemen dengan keterampilan lebih luas.

AICPA telah melakukan hal serupa, yaitu penyelenggaraan program bernama "Center for Excellence in Finance Management," untuk memperluas dan mendefinisikan kembali peranan akuntan manajemen. Program tersebut mengarahkan keterampilan dan kompetensi akuntan manajemen mencakup orientasi bisnis stratejik, peningkatan kinerja manusia dan bisnis, dan kepemimpinan dinamis serta kreatif.

Michael Porter dalam Competitive Advantage (New York: The Free Press, 1985) menyiapkan suatu cara untuk menekankan pentingnya pendekatan stratejik dalam manajemen biaya, dengan cara mengembangkan suatu kerangka yang sederhana namun bermanfaat untuk mengidentifikasi strategi kompetitif suatu perusahaan. Konsep Porter tentang kepemimpinan dan diferensiasi biaya telah berpengaruh kuat pada pendidikan manajemen. Konsep tersebut memberikan dasar bagi pendekatan stratejik dalam manajemen biaya, karena konsep tersebut dapat menjelaskan yang seharusnya dilakukan perusahaan untuk mencapai keberhasilan. Jadi terdapat dua tahap

dalam manajemen biaya stratejik: pertama, mengidentifikasi (dengan menggunakan kerangkanya Porter) yang harus dilakukan manajer untuk membuat perusahaan mencapai keberhasilan, dan kedua, mengembangkan metoda dan penerapan manajemen biaya untuk mendukung tujuan-tujuan perusahaan.

Dalam akuntansi, pentingnya pendekatan stratejik adalah telah ditunjukkan pertama kali oleh John Shank dan Vijay Govindrajan dalam Strategic Cost Analysis (Homewood, IL: Richard D. Irwin, 1989). Beberapa penulis utama terus mengembangkan pendekatan stratejik, yaitu Robert S. Kaplan dan David Norton dalam The Balanced Scorecard (Harvard Business School Press, 1996).

TUJUAN MANAJEMEN BIAYA: SUATU PENDEKATAN STRATEJIK

Evolusi dalam bidang akuntansi biaya telah menciptakan kebutuhan bahan pengajaran kontemporer untuk membantu mahasiswa menghubungkan antara pemahaman metoda akuntansi dasar dengan pemenuhan seluruh kebutuhan perusahaan. Tujuan khusus dalam menulis buku ini adalah untuk membantu mahasiswa:

- 1. Memahami cara suatu organisasi atau perusahaan memilih strategi persaingannya, termasuk identifikasi dan pengukuran faktor-faktor penting yang menentukan keberhasilan.
- Mempelajari cara penggunaan metoda dan penerapan manajemen biaya untuk membantu perusahaan mencapai keberhasilan.
- 3. Memahamai dan menerapkan metoda manajemen biaya yang tepat dalam setiap fungsi manajemen berikut ini:
 - a. manajemen stratejik
 - b. perencanaan dan pembuatan keputusan
 - c. penyiapan laporan keuangan, dan
 - d. pengendalian manajemen dan operasional
- 4. Melihat pengaruh lingkungan bisnis kontemporer pada metoda dan penerapan manajemen biaya, yang meliputi: lingkungan bisnis global, teknologi informasi dan manufaktur baru, peningkatan penekanan pada pelanggan, bentuk organisasi manajemen baru, dan pertimbangan-pertimbangan sosial, etika, politik, dan budaya yang lain. Memahami peranan manajemen biaya bila perusahaan menggunakan teknik manajemen kontemporer seperti: total quality management, benchmarking, continuous improvement, activity-based management, reengineering, the theory of constraints, mass customization, target costing, life cycle costing, dan the balanced scorecard.

PERBEDAAN PENYAMPAIAN DAN ISI

Bersama dengan metoda dan prosedur tradisional yang penting, buku ini berisi pembahasan tentang strategi lain yang relevan. Pendekatan stratejik yang unik ini disampaikan dalam buku ini dengan tiga cara:

1. Kerangka stratejik. Buku ini dirancang untuk memberikan penekanan pada peranan informasi manajemen biaya pada setiap fungsi manajemen. Dengan cara tersebut, setiap metoda manajemen biaya betul-betul dikaitkan tidak hanya dengan strategi perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga dengan fungsi manajemen yang menggunakan metoda tersebut. Setiap bagian dari buku ini mengembangkan peranan informasi manajemen biaya dalam setiap fungsi manajemen berikut ini:

- Manajemen Stratejik—Bagian I dan II
- Perencanaan dan Pembuatan Keputusan—Bagian III
- Penentuan Biaya Produk dan Laporan Keuangan—Bagian IV
- Pengendalian Operasional dan Pengendalian Manajemen—Bagian V dan VI
- 2. Cakupan awal tentang konsep stratejik dasar. Bab-bab pendahuluan mengembangkan konsep-konsep stratejik penting yang kemudian digunakan sepanjang buku ini. Bab-bab tersebut menjelaskan cara perusahaan bersaing, dan pengertian ukuran utama yang harus digunakan manajer untuk menghasilkan dan mempertahankan keunggulan komparatif.
- 3. Hal yang selalu dibicarakan: Bagaimana topik-topik yang dibahas ikut menyumbang dalam keberhasilan perusahaan? Salah satu penampilan utama dari buku ini adalah bahwa pendekatan stratejik digunakan untuk menggabungkan masing-masing bab menjadi suatu kesatuan utuh, sehingga masing-masing bagian bergabung menjadi suatu pendekatan stratejik yang menyeluruh. Contohnya, bab-bab yang ada sebagian besar dimulai dengan penjelasan tentang peranan stratejik dari topik dalam bab yang bersangkutan dalam manajemen biaya.

Diagram berikut menunjukkan cara ketiga pendekatan penyampaian di atas diterapkan pada tiga jenis bab yang berbeda: (1) bab berisi topik tradisional yang biasanya disampaikan dalam suatu prosedur-prosedur, (2) bab berisi topik kontemporer yang mencakup kemajuan pesar dalam metoda manajemen biaya tradisional, dan (3) bab berisi topik stratejik, yaitu metoda manajemen kontemporer untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Ciri Utama Masing-masing Bab

Bab 1: Manajemen Biaya: Selayang Pandang

Bab ini memperkenalkan hal pokok dari buku ini, yaitu peranan stratejik manajemen biaya. Bab ini menjelaskan lingkungan bisnis kontemporer dan pengaruhnya terhadap peranan manajemen biaya. Peranan stratejik manajemen biaya kemudian dikaitkan dengan pengembangan 10 teknik manajemen baru, termasuk total quality management, target costing, dan the balanced scorecard.

Bab 2: Analisis Stratejik dan Manajemen Biaya Stratejik

Bab ini menjelaskan cara perusahaan mengembangkan strategi untuk mencapai keberhasilan. Konsep dari strateginya dan cara perusahaan mengembangkan strategi persaingan disampaikan dengan menggunakan kerangka Michael Porter: kepemimpinan biaya, diferensiasi, dan fokus. Bab ini mencakup pengenalan konsep tentang faktor-faktor penting untuk mencapai keberhasilan, peranan stratejik dari the balanced scorecard, dan penjelasan tentang analisis rantai nilai (value chain).

Bab 3: Cost Driver dan Konsep Dasar Biaya

Topik ini kadangkala tampak seperti dafar istilah tentang konsep-konsep yang terkait. Sebaliknya dalam buku ini, istilah dan konsep dasar tentang biaya disampaikan dalam kaitannya dengan keempat fungsi manajemen. Hal ini dilakukan untuk menekankan penggunaan istilah yang aktual dalam metoda dan penerapan manajemen biaya. Penyampaian dalam buku ini menekankan peranan manajemen biaya dalam keempat fungsi manajemen, sehingga memberikan motivasi yang lebih besar bagi mahasiswa untuk mempelajari

istilah-istilah yang ada, karena sejak awal sudah disampaikan keterkaitan istilah dengan penggunaan selanjutnya dalam buku ini.

Kerangka Stratejik: Penyampalan atas dasar Fungsi Manajemen Konsep Stratejik: Pada Bagian Awal dari Buku

Tema Stratejik: Disampaikan Sepanjang Buku

Topik Tradisional

Job Costing (Bab 12)

Sistem manajemen biaya, seperti job order costing, mempunyai peranan penting dalam fungsi manajemen, yaitu penyiapan laporan keuangan untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Fungsi manajemen ini disampaikan dalam Bagian IV, yang diawali dengan bab 12.

Cakupan strategi dalam bab 2 memberikan dasar yang baik bagi penjelasan mengapa job order costing dapat menambah nilai dan daya saing perusahaan. Bab ini menjelaskan tujuan bisnis dari job costing yang dikaitkan dengan strategi perusahaan.

Bab tentang job order costing memulai dengan penjelasan tentang berbagai sistem costing, termasuk job order costing. Tujuannya untuk menunjukkan tujuan dari berbagai sistem yang berbeda.

Topik Kontemporer

Topik Kontemporer Acitivity-Based Costing and Management (Bab 4)

Acitivity-based costing disampaikan pada bagian awal buku ini, yaitu pada Bagian II tentang Konsep-konsep Manajemen Biaya Kontemporer. Pendekatan aktivitas terhadap manajemen biaya adalah hal penting dalam berbagai metoda dan penerapan menajemen. Contohnya, penyampaian activitybased costing pada bagian awal memungkinkan kita dapat secara lebih efektif menggabungkan activity-based costing pada babbab berikutnya tentang estimasi biaya, biaya-volume-laba, dan pembuatan keputusan.

Penyampaian strategi pada bagian awal buku memungkinkan adanya penjelasan tentang pentingnya topik-topik kontemporer, seperti acitivity-based costing, dalam kaitannya dengan faktor utama penentu keberhasilan perusahaan. Contohnya, activity-based costing adalah yang paling penting bagi perusahaan yang menghadapi persaingan harga atau biaya rendah, dan yang mempunyai proses penjualan atau produksi kompleks.

Activity-based costing metoda manajemen biaya sangat penting bagi perusahaan yang menghadapi persaingan dalam kepemimpinan biaya dan mempunyai lingkungan manufaktur yang kompleks. Bab tentang activity-based costing memulai dengan penjelasan tentang lingkungan manufaktur kontemporer, dan juga penjelasan cara penggunaan activity-based costing dalam memperbaiki pembuatan keputusan manajemen.

Topik Stratejik

Topik
StratejikTarget
Costing,
Theory of
Constraints,
dan Life-Cycle
Costing
(Bab 5)

Target Costing, Theory of Constraints, dan Life-Cycle Costing adalah tiga teknik manajemen kontemporer yang digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Topik tersebut berkaitan langsung dengan fungsi manajemen yang pertama tentang manajemen stratejik dan dicakup dalam Bagian II tentang Konsep-Konsep Manajemen Biaya Kontemporer.

Mengingat manajemen stratejik, termasuk topik dalam Bab 5, adalah yang paling penting dalam fungsi manajemen, kami menyampaikannya dalam bagian awal buku ini, yaitu Bagian I dan II. Setiap topik dalam Bab 5 disampaikan berdasarkan bagaimana metode dapat membantu perusahaan menjadi lebih berhasil atau bagaimana metode dapat mencapai strategi dengan sebaik-baiknya. Bab 4: Activity-Based Costing and Management

Activity-based costing disampaikan sepanjang bab ini, termasuk kegiatan bernilai-tambah dan yang tidak bernilai-tambah; activity-based management; penerapan dalam manufacturing, pemasaran, dan administrasi; dan penerapan pada perusahaan jasa dan organisasi non-laba. Topik tersebut didasarkan pada lingkungan manufaktur kontemporer (JIT, robotics, dan FMS) dan keterbatasan menurut volume-based costing.

Bab 5: Target Costing, Theory of Constraints, dan Life-Cycle Costing Beberapa topik manajemen biaya baru dijelaskan dalam bab ini, yaitu target costing, the theory of constraints, life-cycle costing, dan sales life-cycle analysis. Pendekatan life-cycle atau siklus hidup produk didasarkan pada sudut pandang biaya dan penjualan. Dari sudut pandang biaya, cost life-cycle dari produk dimulai dengan kegiatan hulu seperti penelitian, pengembangan, dan pengujian; kemudian manufacturing; dan akhirnya kegiatan hilir seperti pengiriman dan pelayanan. Target costing dirancang untuk jenis kegiatan hulu, the theory of constraints dirancang untuk tahapan manufacturing, dan life-cycle costing melihat siklus hidup biaya secara keseluruhan. Sales life-cycle analysis dijelaskan sebagai suatu metoda untuk mengelola biaya produk sejak produk diperkenalkan sampai pertumbuhannnya di pasar, hingga akhirnya keluar dari pasar.

Bab 6: Total Quality Management

Bab ini dikhususkan untuk membahas total quality management. Jenis-jenis quality conformance, berbagai biaya kualitas, dan alat untuk mendeteksi kerusakan dibahas secara luas. Hal khusus dari bab ini adalah adanya bagian yang secara intensif menyampaikan laporan biaya kualitas dan matriks biaya kualitas.

Bab 7: Estimasi Biaya

Bab ini menggabungkan pendekatan stratejik dalam bab dan juga dalam bahan latihan permasalahan. Penekanannya adalah pada peranan estimasi biaya dan pilihan metoda estimasi. Setiap metoda dijelaskan tentang perkiraan keakuratan dan keandalannnya sebagai dasar pemahaman atas penggunaannya secara tepat dalam akuntansi manajemen. Penekanan khusus diberikan pada analisis regresi, sebagai metoda estimasi yang paling akurat dan dapat diandalkan.

Bab 8: Analisis Biaya-Volume-Laba

Bab ini dimulai dengan peranan stratejik dari analisis biaya-volume-laba, kemudian tentang empat metode persamaan dan rasio, yang masing-masing dikembangkan untuk analisis break even dalam unit dan dalam dolar. Pendekatan stratejik ditekankan pada analisis sensitivitas, termasuk pembahasan operation leverage dan penggunaannnya dalam menganalisis strategi suatu perusahaan. Suatu section digunakan untuk membahas analisis biaya-volume-laba bila digunakan activity-based-costing.

Bab 9: Strategi dan Anggaran Induk

Hal yang unik dari bab ini adalah pembahasan secara menyeluruh tentang proses anggaran, termasuk formulasi komite anggaran melalui review dan persetujuan atas anggaran akhir, dan masalah etika serta perilaku yang muncul dalam proses penganggaran.

Bab 10: Pembuatan Keputusan dengan Penekanan Stratejik

Bab ini membahas diluar fokus bab-bab lainnya tentang penentuan biaya yang relevan. Bab ini mencakup pembahasan tentang pentingnya penggunaan pendekatan stratejik dalam penerapan analisis atas biaya yang relevan. Beberapa contoh digunakan dalam bab ini. Ada penekanan tertentu pada dorongan manajerial dalam pembuatan keputusan dan peranan stratejik dari analisis profitabilitas. Kedua penekanan tersebut menggunakan contoh produk tunggal dan produk berganda serta sumber daya yang terbatas.

Bab 11: Capital Budgeting

Fokus stratejik ditekankan pada keseluruhan bab ini. Cakupannya lengkap dan teliti, termasuk semua metoda, pengaruh pajak, dan tehnik-tehnik evaluasi dan review atas proyek. Hal unik dari bab ini pembahasan secara rinci tentang penentuan arus kas dalam penggunaan masing-masing metoda capital budgeting.

TERIMA KASIH

Dalam menulis buku ini kami sangat beruntung karena banyak menerima umpan balik dari banyak pendidik di bidang akuntansi. Kami sangat berterimakasih atas tanggapan yang teliti dan lengkap atas buku ini. Tanggapan yang telah diberikan merupakan bantuan yang tak ternilai dalam penyusunan naskah buku ini. Kami percaya bahwa proses kerjasama ini akan membantu kami menghasilkan buku yang betul-betul memenuhi kebutuhan mahasiswa dan pengajar saat ini. Kami sangat berterima kasih atas partisipasi rekan-rekan berikut ini:

Progyan Basu, Howard University; Bruce Bradford, Farfield University, Gregory P. Cermignano, Widener University; Peter Clarke, University College Dubin; G. R. Cluskey Jr., Bradley University; Roger K. Doost, Clemson University; Lila H. Greco, Orange County Community College; Susan Hamlen, SUNY at Buffalo; Dick Houser, Northern Arizona University; Mohamed E. A. Hussein, University of Connecticut; Michele E. Johnson, University of Sioux Falls; David Keys, Northern Illinois University; Zafar U. Khan, Eastern Michigan University; Leslie Kren, University of Wisconsin-Milwaukee; Gregory K. Lowry, Troy State University; David Marcinko, SUNY-Albany; Fred Nordhauser, University of Texas at San Antonio; Marilyn Okleshen, Mankato State University; David Pariser, West Virginia University; Diane D. Pattison, University of San Diego; Shirley Polejewski, University of St. Thomas; Anthony H. Presutti Jr., Miami University; Leo A. Ruggle, Mankato State University; Ali Sedaghat, Loyola College in Maryland; Douglas Sharp, Wichita State University; Kenneth P. Sinclair, Lehigh University; James C. Stallman, University of Missouri-Columbia; Sandra Weber, Truman State University; Stacey Whitecotton, Arizona State University; dan Martin G. H. Wu, New York

Akhirnya, kami sangat menghargai bantuan dan dukungan yang diberikan oleh para profesional dari Irwin/McGraw-Hill: Jeff Shelstad, atas bimbingannya sebagai penerbit; Becky Page, atas kreativitasnya sebagai editor; Marc Chernoff, atas saran-saran tak ternilainya sebagai editor pengembangan; Rhonda Seelinger, atas usaha pemasaran luar biasanya sebagai manager pasar; Maggie Rathke, atas perhatiannya pada hal-hal rinci sebagai manager proyek; Laurie Entringer, atas bantuan luar biasanya dalam penyusunan naskah; dan

Kimberly Stack, atas keakuratannya memberikan bahan pendukung sebagai koordinator suplemen. Ucapan terima kasih khususnya kami tujukan kepada Gina Huck, atas sumbangannya berupa (Business Week) Chapter Opening Vignettes.

Ed Blocher Kung Chen Tom Lin



DAFTAR ISI RINGKAS

ebagai kepada *pening*

locher g Chen om Lin

BAGIAN I - PENGANTAR MANAJEMEN BIAYA

- 1 Manajemen Biaya: Selayang Pandang
- 2 Analisis Stratejik dan Manajemen Biaya Stratejik
- 3 "Cost Driver" dan Konsep Dasar Biaya

BAGIAN II KOSENP-KONSEP MANAJEMEN BIAYA KONTEMPORER

- 4 Konsep-konsep Manajemen Biaya Kontemporer
- 5 Target Costing, Theory of Constraints, dan Life-Cycle Costing
- 6 Total Quality Management

BAGIAN III PERENCANAAN MANAJEMEN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- 7 Estimasi Biaya
- 8 Analisis Biaya-Volume-Laba
- 9 Strategi Anggaran Induk
- 10 Pengambilan Keputusan Dengan Tekanan Stratejik
- 11 Penganggaran Modal

Daftar Isi

BAGIAN I PENGANTAR MANAJEMEN BIAYA

BAB 1: MANAJEMEN BIAYA: SELAYANG PANDANG 1
Manfaat Manajemen Biaya 2 Empat Fungsi Manajemen 3 Manajemen Stratejik dan Manajemen Biaya Stratejik 5 Jenis-jenis Organisasi 6
Objek Biaya dan Pemicu Biaya (Cost Driver) 8 Lingkungan Bisnis Kontemporer 9 Lingkungan Bisnis Global 9 Teknologi Informasi dan pemanufakturan 10 Fokus pada Pelanggan 11 Organisasi Manajemen 11 Pertimbangan-pertimbangan Sosial, Politik, dan Budaya 12
Fokus Stratejik Manajemen Biaya 12 Teknik Manajemen Kontemporer 15 Benchmarking 15 Manajemen Kualitas Total (Total Quality Management) 16 Continuous Improvement 16 Activity-Based Costing dan Activity-Based management 17 Reengineering 17 The Theory of Constraint 17 Mass Customization 19 Target Costing 20 Life-Cycle Costing 20 The Balanced Scorecard 21
Lingkungan Profesional pada Manajemen Biaya 22 Organisasi Profesional 22 Sertifikasi Profesional 23 Etika Profesi 24 Kode Etik MA 24 Bagaimana Menerapkan Kode Etik 25
Ringkasan 27 Istilah Kunci 28 Latihan Belajar Mandiri 28 Masalah Etika 28

Pertanyaan 29 Latihan Soal 30

Solusi Latihan Belajar Mandiri 32

BAB 2: ANALISIS STRATEJIK DAN MANAJEMEN BIAYA STRATEJIK 33

Bagaimana Perusahaan dapat Berhasil: Strategi Kompetitif Ukuran Stratejik tentang Kesuksesan

Mengembangkan Strategi yang Kompetitif: Memperoleh Posisi Stratejik Isu Stratejik Lainnya

Faktor-faktor Keberhasilan Kritis (Critical Success Factors) dan Analisis

Ukuran Faktor Keberhasilan Kritis (Critical Succes Factors/CFSs) Sistem Informasi untuk Critical Success Factors 44

The Balanced Scorecard Ilustrasi dari Balanced Scorecard

Analisis Value-Chain 53 Analisis Value-Chain pada Perusahaan Komputer

Manajemen Biaya Stratejik dalam Organisasi Non-Profit Implikasi Analisis Stratejik untuk Manajemen Biaya 59 Ringkasan 60 Istilah Kunci 61 Latihan Belajar Mandiri Pertanyaan 62 Latihan Soal 63 Solusi Latihan Belajar Mandiri

BAB 3: "COST DRIVER" DAN KONSEP DASAR BIAYA

Konsep 'Cost Driver' untuk Manajemen Stratejik Cost Driver, Cost Pool, dan Cost Objects Pembebanan Biaya dan Alokasi Biaya: Biaya Langsung dan Biaya tak Langsung Jenis-jenis Cost Driver Activity-based Cost Driver 78 Volume-based Cost Driver 78 Cost Driver Struktural dan Eksekusional

Konsep Biaya untuk Penentuan Biaya dan Jasa Akuntansi Biaya untuk Produk dan Jasa Biaya Produk dan Biaya Periode Penentuan Harga Pokok dalam Perusahaan Manufaktur, Perusahaan Dagang dan Perusahaan Jasa

Konsep Biaya untuk Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Biaya Relevan Atribut-atribut dalam Informasi Biaya untuk Akurasi Pengambilan

Konsep Biaya untuk Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Kemampuan untuk Melakukan Pengendalian Dampak Preferensi Risiko terhadap Motivasi dan Pengambilan Ringkasan 98
Istilah Kunci 99
Latihan Belajar Mandiri 99
Pertanyaan 100
Latihan Soal 100
Solusi Latihan Belajar Mandiri 109

BAGIAN II | KONSEP-KONSEP MANAJEMEN BIAYA KONTEMPORER

BAB 4 KONSEP-KONSEP MANAJEMEN BIAYA KONTEMPORER 111

Lingkungan Pemanufakturan Kontemporer 112 Sistem Just-in-Time 113 Otomatisasi 115 Integrasi 116

Keterbatasan Sistem Penentuan Harga Pokok Tradisional 117
Tarif Tunggal dan Tarif Departemental yang Berdasarkan Volume
Volume, Ukuran dan Kompleksitas yang Berbeda-beda 119

Activity Based-Costing 119

Aktivitas, Sumber Daya, Objek Biaya, dan Cost Driver 120

Apakah 'Activity-Based Costing itu? 120

Prosedur Alokasi Dua Tahap 121:

Kapan Sistem ABC Dibutuhkan? 123

Tahap-tahap dalam Perancangan Sistem ABC 123

Manfaat dan Keterbatasan 127

Perbandingan Sistem ABC dengan Sistem Tradisional 128

Manajemen Berbasis Aktivitas (Activity-Based Management) 131
Apakah 'Activity-Based Management' itu? 131
Aktivitas yang Bernilai Tambah dan tidak Bernilai Tambah 133

Aplikasi Industri Pemanufakturan 134 Activity-Based Costing (ABC) di Hewlett-Packard 134 Advanced Micro Devices 135

Penerapan dalam Pemasaran dan Administrasi 137 Penerapan dalam Organisasi Jasa dan Organisasi Non-laba 138 Sistem Penentuan Biaya Tradisional 138

Activity-Based Costing dan Strategic Cost Management 140
Isu Perilaku dan Implementasinya 141
Ringkasan 143
Istilah Kunci 144
Latihan Belajar Mandiri 145
Pertanyaan 145
Soal 146
Solusi Latihan Belajar Mandiri 162

BAB 5: TARGET COSTING, THEORY OF CONSTRAINTS, DAN LIFE-CYCLE COSTING 165

Bagian Satu: Manajemen Biaya Selama 'Cost Life Cycle' 167

Target Costing 167

Rekayasa Nilai ('Value') 171

Target Costing dan Kaizen Costing

Target Costing pada Produk Kesehatan *173*

Teori Kendala (Theory of Constraint) 175

Menggunakan Teori Kendala (Theory of Constraint) dalam Produksi dalam

Perusahaan Farmasi dan Kesehatan

Laporan Teori Kendala (Theory of Constraint)

ABC dan Teori Kendala (Theory of Constraint) 181

Life Cycle Costing

Pentingnya Desain

Concurrent Engineering 186

Life Cycle Costing dalam Perusahaan Software 186

Bagian Dua: Manajemen Biaya Selama Siklus Penjualan (Sales Life

Cycle) 188 Siklus Penjualan (the sales life cycle) pada Perusahaan Komputer

189

Ringkasan 190

Istilah Kunci 191

Latihan Belajar Mandiri 191

Pertanyaan 192

Latihan Soal 193

Solusi Latihan Belajar Mandiri 201

BAB 6: TOTAL QUALITY MANAGEMENT 203

Kualitas dan Manajemen Biaya Stratejik (Strategic Cost Management) 206

Manajemen Kualitas Total (Total Quality Management)

Apa yang Dimaksud Kualitas? 208

Pedoman Pengimplementasian TQM

Jenis-jenis ('Conformance') 214

Goalpost Conformance

Absolute Quality Conformance 215

'Goalpost Conformance' atau 'Absolute Conformance'? 215

Taguchi Quality Loss Function

Biaya Kualitas

Biaya Pencegahan 220

Biaya Penilaian

Biaya Kegagalan Internal

Biaya Kegagalan Eksternal

Biaya 'Conformance' dan 'Nonconformance' 222

Melaporkan Biaya Kualitas

Definisi Data, Sumber Data, dan Pengumpulan Data 224 LIFE-

lam

89

Laporan Biaya Kualitas 224 Ilustrasi Laporan Biaya Kualitas 225

Menemukan Permasalahan 226

Bagan Pengendalian 227

Histogram 228

Diagram Pareto 228

Brainstorming 229

Diagram Sebab-akibat 230

Manajemen Kualitas Total ('Total Quality Management') pada

Organisasi Jasa 231

Kualitas Total dan Produktivitas 233

Tantangan Manajemen Kualitas Total ('Total Quality Management'/TQM)

bagi Akuntan Manajemen 234

Ringkasan 236

Istilah Kunci 237

Latihan Belajar Mandiri 238

Pertanyaan 239

Latihan Soal 240

Solusi Latihan Belajar Mandiri 248

BAGIAN III

PERECANAAN MANAJEMEN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

BAB 7: ESTIMASI BIAYA 249

Peran Stratejik Estimasi Biaya 250

Menggunakan Estimasi Biaya untuk Memprediksi Biaya yang akan datang 250

Penggunaan Estimasi Biaya untuk Mengidentifikasi Cost Drivers

252

Enam Langkah Estimasi Biaya 252

Ilustrasi dari Keenam Langkah Estimasi Biaya 254

Metode Estimasi Biaya 255

Metode Klasifikasi Rekening 255

Metode 'Visual Fit' 255

Metode Titik Tertinggi dan Terendah 257

Pengukuran Kerja (Work measurement) 259

Analisis Regresi 260

Data Requirement and Implementation Problem 268

Keakuratan Data 268

Metode Periode Waktu 269

Masalah Nonlinearitas 270

Ringkasan 272

Apendiks A 273

Kurva Pembelajaran (Analisis 'Learning Curve') 273

Kurva Pembelajaran dalam Perkembangan Perangkat Lunak 274

Keputusan Apa yang Dipengaruhi oleh Pembelajaran 275

Keterbatasan Analisis Kurva Pembelajaran 276

xxiii

Apendiks B 277

Analisis Regresi 277

Regresi Linear Sederhana 277

Regresi Linear Berganda 283

Istilah Kunci 285 Latihan Belajar Mandiri 285 Pertanyaan 287 Latihan Soal 289 Solusi Latihan Belajar Mandiri 302

BAB 8: ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA 307

Model Analisis Biaya Volume Laba (BVL) 308

Margin Kontribusi, Ratio, dan Laporan Laba-Rugi 309

Peran Stratejik dari Analisis BVL 310
Analisis BVL untuk Perencanaan Titik Impas 311
Metode Persamaan: untuk Titik Impas Berdasarkan Jumlah Unit
Metode Persamaan: untuk Titik Impas dalam Satuan Uang (Dolars)
Metode Margin Kontribusi: untuk Titik Impas dalam Unit 313

Analisis BVL untuk Perencanaan Pendapatan dan Biaya 315
Perencanaan Biaya 316

Analisis BVL untuk Activity-Based Costing 318
Analisis Sensitivitas dalam BVL 319
'Margin of safety' 320
Operating Leverage 320

Analisis BVL dengan Produk Majemuk 324
Analisis dengan Grafik: Titik Impas Majemuk 325

Analisis BVL untuk Organisasi Non-laba dan Perusahaan Jasa 326
Isu Perilaku dalam Penggunaan Analisis BVL 328
Asumsi dan Keterbatasan dari Analisis BVL 328
Linear dan Rentang yang Relevan 328
Mengidentifikasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel untuk Analisis BVL 329

Ringkasan 331
Istilah Kunci 331
Latihan Belajar Mandiri 331
Pertanyaan 332
Soal 332
Solusi Latihan Belajar Mandiri 347

BAB 9: STRATEGI DAN ANGGARAN INDUK 349

Peran Anggaran 350 Strategi, Rencana Jangka Panjang dan Anggaran Induk 352 Pentingnya Strategi dalam Penganggaran 352 Tujuan Stratejik dan Sasaran Jangka Panjang 535 Sasaran Jangka Pendek dan Anggaran Induk 354 Faktor-faktor Keberhasilan Anggaran 356

Proses Penganggaran 356 Komite Anggaran 356 357 Periode Anggaran Pedoman Anggaran 358 Usulan 'Initial Budget' 358 Negosiasi Anggaran 358 Review dan Persetujuan 359 Revisi 359

Anggaran Induk (Master Budget) 360
Penganggaran dan Perencanaan Stratejik 360
Penganggaran untuk Penjualan 360
Anggaran Produksi 362
Anggaran Pembelian Barang Dagangan 368
Anggaran Biaya Penjualan dan Administrasi Umum 368
Anggaran Kas 370
Anggaran Laba-Rugi 372
Anggaran Neraca 376

Pertimbangan Tambahan dalam Penganggaran 376
Penganggaran dalam Industri Jasa 376
Penganggaran dalam Organisasi Non-laba 377
Penganggaran pada Perusahaan Multinasional 378
Zero-Base Budgeting 378
Activity-Based Budgeting 379
Kaizen (Continous Improvement) Budgeting 380

Isu Etika, Perilaku dan Implementasi dalam Penganggaran

Etika dalam Penganggaran 381

Goal Congruence 382

Kesulitan yang Dihadapi dengan Target Anggaran 382

Penganggaran Otoritatif dan Partisipatif 384

Keterlibatan Manajemen Puncak 385

Peran Departemen Anggaran atau Controller 385

Ringkasan 386 Istilah Kunci 387 Latihan Belajar Mandiri 388 Pertanyaan 389 Latihan Soal 390 Solusi Latihan Belajar Mandiri 421

BAB 10 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN TEKANAN STRATEJIK 425

Informasi Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan 426
Informasi Biaya Relevan 426
Proses Pengambilan Keputusan 432
Informasi Relevan Lainnya 434

Menggunakan Informasi Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan 434 Keputusan Pesanan Khusus 434 Membuat, Menyewa, atau Membeli 438 Menjual sebelum atau Sesudah Pemrosesan Tambahan Analisis Profitabilitas: Meneruskan atau Menghentikan Produk atau Jasa Analisis Profitabilitas: Evaluasi Program 445 Analisis Profitabilitas: Contoh untuk Organisasi Non-laba 446 Produk Majemuk dan Sumber Daya yang Terbatas Satu Kendala Produksi Dua atau Lebih Kendala Produksi 451 Isu Perilaku dan Implementasi Dorongan Manajerial Mengganti Biaya Variabel dengan Biaya Tetap Memfokuskan pada Faktor-faktor yang tidak Relevan 454 454 Ringkasan Istilah Kunci 455 Latihan Belajar Mandiri Pertanyaan 456 Latihan Soal 457 Solusi Latihan Belajar Mandiri BAB 11 PENGANGGARAN MODAL 475 Proses Penganggaran Modal Identifikasi dan Pendefinisian Proyek 476 Evaluasi dan Seleksi 477 Monitoring dan Review Data untuk Penganggaran Modal Karakteristik Data Penganggaran Modal Faktor-faktor yang Relevan dalam Penganggaran Modal Arus Kas Teknik Penganggaran Modal 491 Metode Periode Pengambilan (Payback Period) 493 Metode Tingkat Laba Akuntansi (Accounting Rate of Return) 497 Metode Arus Kas Terdiskonto (Discounted Cash Flow) 501 Perbandingan Metode Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR) 509 Jumlah Investasi Awal Pola Laba Arus Kas 511 Lama Umur Manfaat 513 Keberagaman Biaya Modal 515 Ukuran Kriteria Penambah 516 Manajemen Biaya Stratejik dan Penganggaran Modal Strategi Kompetitif dan Penganggaran Modal

Rantai Nilai dan Penganggaran Modal

Analisis Cost Driver

Beberapa Isu Perilaku dalam Penganggaran Modal 521 Ringkasan 522

Apendiks 524

Modified Accelerated Cost Recovery System (MACRS) 524

Istilah Kunci 526 Latihan Belajar Mandiri 526 Pertanyaan Soal 529 Solusi Latihan Belajar Mandiri

